

Kata “program” berasal dari bahasa Inggris *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia daripada kata “siaran” untuk mengacu pada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Dengan demikian, program memiliki pengertian yang sangat luas.

Program acara merupakan Sebuah mata acara yang terstruktur (Format program, Produksi tertentu) dan terjadwal, punya target kerja di stasiun tersebut. Jika dilihat dari seluruh tahapan proses produksi, program acara merupakan dasar awal dari desain produksi, yang tentunya menjadi acuan dari proses produksi tersebut atau menjadi muara semua tahapan produksi. Oleh karena itu *James R Caruso dan mavis E Arthur (1990) dalam bukunya Video Editing and Post Production*, menjelaskan bahwa awal dari sebelum berproduksi harus jelas maksud dan arahnya, akan disiarkan secara luas atau disiarkan hanya kepada kalangan terbatas saja. Jika program tersebut untuk disiarkan secara luas hendaknya harus mengikuti kaidah standart kualitas broadcast.

- 3) Format liputan perjalanan terlihat pada program liputan Jejak Wali
 - 4) Format film cerita pada siaran program Doa dan Cinta, Rahasia Ilahi dan Jalan lain ke sana
 - 5) Format kuis hadiah pada acara Sahur donk Sahur, dan semacam musik legendaris Bimbo dan Roma Irama sehingga pemirsa pun tidak jenuh dalam suguhan keseharian dalam acara televisi tersebut.
2. Skripsi Bagas Pratiwi 2008. *Strategi dan metode Dakwah Ustadz Yusuf Mansur di Media TV*. Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif menitik beratkan pada metode dakwah Ustadz Yusuf Mansur di media TV dan strategi serta hasilnya dengan melawan kemiskinan yaitu melalui cara *bersedekah, Halaqoh atau kelembagaan*, dalam segi tokoh sosok seorang Yusuf Mansur merupakan seorang yang berpengaruh yang diceritakan dalam skripsi Bagas bahwa beliau waktu dipenjara terinspirasi dengan seekor semut, dengan kemampuan yang ia miliki ia pun berusaha mengembalikan jati dirinya menjadi manusia yang beriman dan dalam karya bukunya dengan judul "*Wisata Hati mencari Tuhan yang hilang*" Sedangkan dakwah yang digunakan dengan metode ceramah, Tanya jawab, debat muadalah, dan cerita yang dikemas dalam sinetron yang ditayangkan di televisi.
3. Skripsi Ahmad Yani 2008. *Peranan TVRI Yogyakarta Dalam Mensyiarkan Islam*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan TVRI Yogyakarta dalam mensyi'arkan agama Islam, bagaimana TVRI Yogyakarta menjalankan perannya dalam mensyi'arkan agama Islam,

bagaimana proses produksi dan penyiaran program-program dakwah di TVRI Yogyakarta. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggambarkan sejarah TVRI Yogyakarta dan program-program dakwah serta data-data lain dalam penelitian berdasarkan fakta yang ada. Hasil dari penelitian ini adalah TVRI Yogyakarta sangat memperhatikan misi syi'ar Islam sehingga program-program dakwah yang disiarkannya dapat secara optimal mencapai tujuan hingga audiens khususnya yang beragama Islam mampu memahami Islam sebagai agama yang dapat membentuk akhlaq yang lebih baik. Disamping itu penyiaran program-program dakwah dapat memberikan alternatif lain yang mampu menghilangkan rasa jenuh masyarakat akibat membanjirnya program-program hiburan yang cenderung kontradiktif terhadap misi dakwah. Program-program dakwah yang disiarkan TVRI Yogyakarta meliputi : setuhan qolbu, gema ramadhan, gema takbir, nada dan dakwah, hikmah pagi, mujahada atau istigotsah, lentera Islam, renungan ramadhan, pengajian alquran dan mimbar Islam.